

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

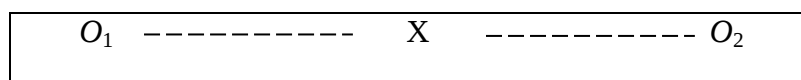
Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti pengaruh meronce dengan media tutup botol bekas terhadap keterampilan motorik halus anak.

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yakni metode *pre-experimental design* dengan bentuk desain *one group pretest-posttest*. Desain ini menggunakan satu kelompok yang terlebih dahulu diberi *pretest* O_1 lalu dikenakan perlakuan (X) kemudian dilakukan *posttest* O_2 .

Tabel 3.1. Desain Penelitian



Keterangan:

O_1 : nilai *pretest*

X : perlakuan yaitu dengan Meronce Menggunakan Media Tutup Botol Bekas

O_2 : nilai *posttest*.¹

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kelas eksperimen. Hal ini didasarkan karena di PAUD Terpadu Ar-Rahmah hanya terdapat satu kelas saja pada kelompok B, dengan jumlah siswa sebanyak 18 anak.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B di PAUD Terpadu Ar-Rahmah yang berusia 5-6 tahun sebanyak 18 anak dan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah pengaruh meronce dengan media tutup botol bekas terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di PAUD Terpadu Ar-Rahmah.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh meronce dengan media tutup botol bekas, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini kelompok B di PAUD Terpadu Ar-Rahmah.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut.

SKEMA



¹ Sugiyono, *metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 116

Keterangan.

X : penggunaan meronce dengan media tutup botol bekas

Y : perkembangan motorik halus anak usia dini kelompok B di PAUD Terpadu AR-Rahmah

E. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

a. Data pokok

Data tentang pengaruh meronce dengan media tutup botol bekas terhadap keterampilan motorik halus anak kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah meliputi:

- 1) Data hasil kegiatan awal melalui meronce dengan media tutup botol bekas kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah.
- 2) Data hasil akhir keterampilan motorik halus anak kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah.

b. Data penunjang

Data-data penunjang ini digali bertujuan sebagai pelengkapan dari data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Ar-Rahmah.
- 2) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Ar-Rahmah.
- 3) Keadaan guru di PAUD Terpadu Ar-Rahmah.
- 4) Keadaan siswa di PAUD Terpadu Ar-Rahmah.

2. Sumber data

Untuk memperoleh data diatas, maka penulis menggalinya meliputi:

- a. Responden, yaitu anak-anak kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, observasi dilakukan untuk menggali data tentang pengaruh meronce dengan media tutup botol bekas terhadap keterampilan motorik halus anak kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah. Teknik observasi digunakan karena keterampilan anak tidak dapat diukur menggunakan tes.
2. Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, meliputi dokumen tertulis, teknik ini digunakan penulis untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti di PAUD Terpadu Ar-Rahmah. Berupa dokumen resmi PAUD Terpadu Ar-Rahmah untuk mengetahui:
 - a. Gambaran umum tentang lokasi penelitian
 - b. Sarana dan prasarana
 - c. Hasil atau produk pembelajaran

3. Wawancara, digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan study dokumenter. Dalam penelitian ini yang menjadi informan untuk diwawancara adalah guru dan kepala sekolah PAUD Terpadu Ar-Rahmah.

Lebih jelas mengenai teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Matriks Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
	Data pokok meliputi: Data yang berkenan dengan Pengaruh Meronce Dengan Media Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Kelompok B di PAUD Terpadu Ar-Rahmah: 1) Data hasil kegiatan awal 2) Data hasil kegiatan akhir	Responden	Observasi
	Data penunjang 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Ar-Rahmah. 2) Keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Ar-Rahmah. 3) Keadaan guru di PAUD Terpadu Ar-Rahmah. 4) Keadaan siswa di PAUD Terpadu Ar-Rahmah.	Informan dan study dokumenter Informan dan study dokumenter Informan dan study dokumenter Informan dan study dokumenter	Wawancara dan dokumentasi Wawancara, Observasi dan dokumentasi Wawancara, Observasi dan dokumentasi Wawancara, Observasi dan dokumentasi

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 3 kali perlakuan dan 1 kali *post-test*, yang dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut.

a. *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* untuk mengetahui keterampilan awal anak terhadap perkembangan motorik halus yang didalamnya terdapat indikator berupa aspek koordinasi mata dan tangan, kecermatan serta kecepatan.

b. Perlakuan (*treatment*)

Perlakuan (*treatment*) adalah kegiatan yang dilakukan dalam 3 kali pertemuan, kelas eksperimen diberikan kegiatan meronce dengan media tutup botol bekas.

c. *Post-test*

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *post-test*, *post-test* dilakukan guna untuk mengetahui hasil keterampilan motorik halus anak yang menggunakan kegiatan meronce dengan media tutup botol bekas pada kelas eksperimen. Instrumen yang digunakan untuk *pos-test* sama bentuk dan kualitasnya dengan instrumen yang digunakan pada *pretest*.

2. Deskripsi kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan alat-alat/media yang digunakan untuk *pretest* maupun untuk *post-test*, sebelum kegiatan ini diberikan kepada anak, instrumen tersebut sudah di uji validitasnya oleh dosen ahli dibidangnya. Pada saat pertama, anak diberikan perlakuan sesuai instrumen yang ada dalam mengembangkan aspek koordinasi mata dan tangan, kecermatan serta kecepatan atau disebut dengan *pretest*. Setelah itu diadakan kegiatan. Berikut ini akan dideskripsikan skenario kegiatan dikelompokkan eksperimen.

Pembelajaran di kelas eksperimen

Gambaran proses kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada kelas eksperimen dengan langkah, sebagai berikut.

- a. Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
- b. Membaca doa harian, surat pendek, dan mengucapkan kalimat *tayyibah*
- c. Doa sebelum belajar
- d. Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan (meronce dengan media tutup botol bekas)
- e. Melakukan pemanasan untuk menggerakkan otot-otot jari tangan dan pergelangan tangan
- f. Memberikan contoh cara meronce dengan media tutup botol bekas
- g. Meminta anak untuk melakukan kegiatan meronce dengan media tutup botol bekas secara bergantian.

- h. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya
- i. Memberikan evaluasi diakhir kegiatan untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus anak terhadap kegiatan meronce dengan media tutup botol bekas.

Setelah diberikan kegiatan pada pertemuan ke 2, ke 3 dan ke 4 anak dikelompok eksperimen diberikan *post-test* untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus anak pada aspek koordinasi mata dan tangan, kecermatan serta kecepatan yang dimiliki anak, sekaligus untuk mengetahui apakah perkembangan motorik halus anak meningkat atau malah sebaliknya.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini melewati pengembangan, dan pemberian skor terhadap instrumen, sebagai berikut:

1. Pengembangan instrumen penelitian

Pengembangan instrumen penelitian terbagi 2, yaitu.

a. Instrumen Hasil Kegiatan

Instrumen ini merupakan seperangkat alat ukur tes yang dirancang oleh peneliti. Instrumen yang digunakan berbentuk kegiatan meronce.

Penyesuaian instrumen ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal

- 1) Penelitian ini sesuai dengan kurikulum
- 2) Penelitian dilihat dari aspek motorik anak dengan porsi yang berbeda-beda dalam setiap aspek tersebut.

b. Instrumen Non Tes Hasil kegiatan

Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan data penunjang. Pada dokumentasi memerlukan dokumen-dokumen yang ada di sekolah dan juga kamera digital sebagai alat dokumentasi serta alat-alat yang digunakan dalam kegiatan.

2. Pemberian skor hasil kegiatan

Hasil yang diukur melalui kegiatan yang dilakukan sebanyak 2 kali, kegiatan sebelum perlakuan (*pretest*) dan kegiatan sesudah perlakuan (*post-test*). Kegiatan yang diberikan sama, baik yang untuk sebelum maupun yang sesudah yang terdiri dari 3 soal yaitu berupa kemampuan mengkoordinasikan mata dan aktivitas tangan, kecermatan serta kecepatan meronce. Setiap soal mempunyai 4 skor paling tinggi, sehingga skor maksimum adalah 12.

Cara penilaian menggunakan rumus dari usman dan setiawati yaitu dengan rumus.

$$N = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

Ketererangan.

N :nilai akhir.

I. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis

statistik. Statistik analitik yang digunakan adalah uji beda yaitu uji t atau uji mann-Whitney (uji U). Uji t digunakan jika data berdistribusi normal, sedangkan uji Mann-Whitney (uji U) digunakan jika tidak berdistribusi normal.² Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 22.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu.

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah PAUD Terpadu Ar-Rahmah.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Menyusun kegiatan yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan kegiatan meronce dengan media tutup botol bekas.
- e. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

² Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, op.cit, hal 45

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan riset.
- b. Melaksanakan uji validitas.
- c. Melaksanakan *pre test*, pembelajaran dan *post-test* terhadap kelas eksperimen.
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. Melakukan analisis data.
- f. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil penelitian.
- d. Siap diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah skripsi.

K. Hipotesis Penelitian

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o). Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nihil (H_o) dinyatakan dalam kalimat negatif. Taraf signifikansi yang ditentukan adalah 0,05. Jadi meronce dengan media tutup botol bekas akan dikatakan berpengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak kelompok B PAUD Terpadu Ar-Rahmah jika taraf signifikansinya adalah $\leq 0,05$, berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

- Ha : Meronce dengan media tutup botol bekas berpengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini di PAUD Terpadu Ar-Rahmah
- Ho : Meronce dengan media tutup botol bekas tidak berpengaruh terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini di PAUD Terpadu Ar-Rahmah